

## **Bestha Inatsan Ashila, S.H.**

Email: [besthainatsan@ijrs.or.id](mailto:besthainatsan@ijrs.or.id)

LinkedIn: [Bestha Inatsan Ashila](#)



### **Profil singkat:**

Bestha Inatsan Ashila atau yang biasa disapa Etha merupakan lulusan program sarjana Hukum, Universitas Indonesia. Selain pendidikan formal, Etha juga menempuh pendidikan nonformal melalui *Australia Awards Short Course* dan *Australia Awards Fellowship* pada rentang tahun 2021-2023 yang semakin menguatkan kapabilitasnya dalam menangani penelitian di isu gender, HAM, dan kelompok rentan.

Etha juga terlibat sebagai manajer program dalam program "*Impact of COVID-19 on Access to Justice for Women and Marginalized Group*" Assessment in Indonesia yang didukung oleh UN Women tahun 2022. Di tahun 2023, salah satu program yang ia terlibat di dalamnya sebagai peneliti adalah *Implementing and Monitoring Gender Equality and Non-Discrimination principles in the Attorney General Office (AGO) and Supreme Court (SC)*.

Selain aktif dalam program, Etha banyak menghasilkan karya bersama peneliti lainnya berupa buku-buku hasil penelitian maupun kajian, serta tulisan-tulisan yang dimuat dalam berbagai media, seperti *The Conversation*, *Magdalene*, hingga *Hukum Online*.

### **Jabatan Saat Ini**

Peneliti

### **Pendidikan**

1. S1 Ilmu hukum di Universitas Indonesia (lulus tahun 2015)

### **Non-formal**

1. Australia Awards Short Course - Human Rights Leadership to Influence Policy Short Term Award, Agustus 2021-Februari 2022
2. Australia Awards Fellowship - Advancing Leadership for Women's Economic Empowerment in Indonesia and Laos, Oktober 2023-April 2024

## **Pengalaman Kerja**

1. Deputy Director for Internal Affairs, Indonesia Judicial Research Society (IJRS) (2022-sekarang)
2. Deputy of Knowledge Management, Indonesia Judicial Research Society (IJRS) (2021-2022)
3. Research associate, Indonesia Judicial Research Society (IJRS), (2019-2021)
4. Head of Vulnerable Group Division, Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia (MaPPI FHUI) (2018-2019)
5. Researcher, Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia (MaPPI FHUI) (2016-2018)
6. Staf Ahli, Dewan Perwakilan Rakyat (2015)
7. Support staff, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (2015)

## **Program IJRS yang Pernah Dijalankan**

1. Researcher, The Role of Legal Empowerment in Strengthening Women's Access to Justice, IJRS supported by IDRC
2. Program Officer, Riset Pembaharuan Hukum Acara Pidana untuk Penyandang Disabilitas Berhadapan dengan Hukum untuk project Gen-G" supported by Rutgers, 2022
3. Program Manager, "Impact of COVID-19 on Access to Justice for Women and Marginalized Group" Assessment in Indonesia - supported by UN Women, 2022
4. Researcher, Strengthening Political Support for The Legislative Conceptual Framework (Academic Draft) of A Comprehensive Anti-Discrimination Bill- UN AIDS, 2022-2023
5. Researcher, Implementing and Monitoring Gender Equality and Non-Discrimination principles in the Attorney General Office (AGO) and Supreme Court (SC), 2022-2024
6. Researcher, The Role of Legal Empowerment in Strengthening Women's Access to Justice- ALG- 2022
7. Researcher- The Implementation of Adequate Accommodation in Handling Cases of People with Disability at The Prosecution Stage, supported by AIPJ 2, 2021
8. Program Manager- Promoting Gender Equality and Non-Discrimination principle in the Attorney General's Office (AGO) and Supreme Court (SC), supported by AIPJ2 | 2020-2021
9. Program Manager - *Simplification of Court Decision Template & Gender Equality in the Courts- Implementing PERMA 3* - MaPPI FHUI supported by AIPJ 2 | 2018-2020
10. Program Manager - *Monitoring the Implementation of PERMA No. 3/2017 in the Courts to increase access to justice for women*, supported by The Asia Foundation - USAID | 2018-2020

## **Program IJRS yang Sedang Dijalankan**

1. Researcher, Strengthening Political Support for The Legislative Conceptual Framework (Academic Draft) of A Comprehensive Anti-Discrimination Bill- UN AIDS, 2022-2023
2. Researcher, Implementing and Monitoring Gender Equality and Non-Discrimination principles in the Attorney General Office (AGO) and Supreme Court (SC), 2022-2024

## Hasil publikasi

### Buku

1. Pembaharuan Hukum Acara Pidana untuk penyandang Disabilitas Berhadapan dengan Hukum, 2023
2. Laporan Penelitian "Kondisi Akses Terhadap Keadilan Untuk Perempuan dan Perempuan dari Kelompok Rentan Lain Pada Masa COVID-19 di Indonesia" 2023 (unpublished)
3. Refleksi Penanganan Kekerasan Seksual di Indonesia Indeksasi Terhadap Putusan Pengadilan Tahun 2018-2020, 2022
4. Buku Saku Akses Keadilan Bagi Perempuan Dan Anak Dalam Perkara Pidana: Pedoman Kejaksaan No. 1 Tahun 2021
5. Laporan Penelitian Kualitatif: Tinjauan Penerapan Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum di 5 Mitra Wilayah Sistem Peradilan Pidana Terpadu Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (SPPT-PKKTP), 2021
6. Buku Saku Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, 2020
7. Laporan Studi Kuantitatif Barometer Kesetaraan Gender: Respons dan Sikap Masyarakat terhadap Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual dan Undang-Undang No.16 Tahun 2019, 2020
8. Kompendium Pendamping ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) Berhadapan dengan Hukum, 2020
9. Catatan Pemenuhan Akses Terhadap Keadilan Bagi Perempuan Berhadapan dengan Hukum: Catatan 5 Tahun Perjalanan MaPPI FHUI Dalam Isu Kelompok Rentan, 2019
10. Pedoman bagi Pendamping Perempuan Berhadapan dengan Hukum, 2019
11. Cerita Perubahan: Perma No. 3 Tahun 2017: Terobosan Hukum Bagi Perempuan dalam Sistem Peradilan, 2018
12. Modul Penuntutan dan Perlindungan Korban Tindak Pidana Eksploitasi Seksual Anak, 2018
13. Pedoman mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum, 2018

### Kebijakan

1. Pedoman Kejaksaan No. 2 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak dan Penanganan Perkara yang Aksesibel dan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas
2. Pedoman Kejaksaan No. 1 Tahun 2021 tentang Akses Keadilan bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana
3. Peraturan Mahkamah Agung No. 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin
4. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum

## **Amicus Curiae**

1. Tolak Vonis Kasus Penistaan Agama Meliana! (Komentar Tertulis sebagai Amicus Curiae terhadap Perkara No. 1612/Pid.B/2018/PN.MDN di Pengadilan Negeri Medan, 2018.
2. Tolak Penjarakan Korban Kekerasan Seksual! (komentar Tertulis Sebagai Amicus Curiae terhadap Perkara No. 6/Pid.Sus-Anak/2018/JMB di Pengadilan Tinggi Jambi, 2018.
3. Stop Kriminalisasi Korban Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga (komentar Tertulis sebagai Amicus Curiae Terhadap Perkara No. 150/Pid/2020/PT.BDG Jo Putusan No. 289/Pid.B/2019/PN.GRT, 2020.
4. Berikan Akses Keadilan Terhadap Perempuan dan Anak Korban KDRT! (Komentar tertulis sebagai Amicus Curiae terhadap Perkara No. 07/Pid.Praper/2021/PN.JKT.TIM), 2021.

## **Media**

1. The Conversation, Mendorong peran hakim dalam mencegah perkawinan anak, <https://theconversation.com/mendorong-peran-hakim-dalam-mencegah-perkawinan-anak-130705>
2. The Conversation, Perempuan dan anak masih kesulitan ketika berurusan dengan hukum, pedoman baru bagi jaksa bisa membantu, <https://theconversation.com/perempuan-dan-anak-masih-kesulitan-ketika-berurusan-dengan-hukum-pedoman-baru-bagi-jaksa-bisa-membantu-157327>
3. The Conversation, Nikahin aja! Penanganan kasus pemerkosaan dan kekerasan seksual selama ini belum fokus pada pemulihan dan hak korban,, <https://theconversation.com/nikahin-aja-penanganan-kasus-pemerkosaan-dan-kekerasan-seksual-selama-ini-belum-fokus-pada-pemulihan-dan-hak-korban-163011>
4. The Conversation, Hambatan ODHA saat mengalami masalah legal: pentingnya pendampingan hukum dan non-hukum, <https://theconversation.com/hambatan-orang-dengan-hiv-aids-saat-mengalami-masalah-legal-pentingnya-peran-pendamping-hukum-dan-non-hukum-172865>
5. Magdalene, SOP kekerasan polisi, progresif tapi kenapa penerapannya mble?, 2021 <https://magdalene.co/story/sop-kekerasan-polisi-progresif-tapi-kenapa-penerapannya-mble>
6. Hukum Online, Kekerasan seksual pada laki-laki: diabaikan dan belum ditangani serius, 2021 <https://www.hukumonline.com/berita/a/kekerasan-seksual-pada-laki-laki--diabaikan-dan-belum-ditangani-serius-lt6151421019441/>
7. podcast Live Motion FM, MOTION HOT ISSUE - Beware! Cowok Juga Bisa Jadi Korban Pelecehan, 31 Januari 2023 <http://www.motionradiofm.com/podcast/867/motion-hot-issue-beware-cowok-juga-bisa-jadi-korban-pelecehan>

8. Podcast radio KBR, Kekerasan pada laki-laki  
<https://kbr.id/ragam/01-2023/fomo-sapiens-perkara-ngemis-online-dan-kekerasan-seksual-pada-laki-laki/110772.html>